

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah *Republika Online*

Sejarah kelahiran *Republika Online* (ROL) adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan panjang *Republika Koran*. *Republika* adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas Muslim bagi masyarakat di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat, khususnya para wartawan profesional muda yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se - Indonesia (ICMI) yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah.

Pada tahun 1980, 'Imaduddin Abdulrahim alias Bang 'Imad bebas dari penjara. Hal itu, antara lain, melalui lobi-lobi yang dilakukan Prof Tisna Amidjaja. Sebagai seorang tahanan politik, Bang 'Imad dipenjara bukan lantaran kriminal, melainkan hanya berseberangan dengan sikap penguasa saat itu.¹ Tisna Amidjaja yang kala itu menjabat rektor ITB berhasil meyakinkan Pangkopkamtib bahwa Bang 'Imad bukan orang politik, sehingga tidak “berbahaya.” Sebagai kompromi, akademisi kelahiran Garut (Jawa Barat) itu meminta supaya Bang 'Imad dikirim

¹ Hasanul Rizqa, dalam <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-digest/pnwjrp458/peran-bang-imad-dalam-pembentukan-icmi>, 10 Maret 2019, diakses pada 10 Mei 2019 pukul 5.20 WIB.

saja dalam rangka tugas belajar ke luar negeri. Awalnya, upaya itu sempat terkendala banyak hal. Sebut saja, kendala usia yang bersangkutan, yakni sudah 48 tahun. Namun, berkat lobi-lobi yang dilakukan Mohammad Natsir, kendala yang tidak begitu prinsipil itu dapat diatasi. Tokoh Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (DDII) itu berkomunikasi dengan pemerintah Arab Saudi dan Kuwait. Maka, 'Imaduddin pun berkesempatan melanjutkan S-3 di AS dengan beasiswa dari dua negara Islam tersebut.

Suatu ketika, 'Imaduddin silaturahmi kepada kawannya, Aswab Mahasin. Darinya, dia kemudian mengetahui adanya forum komunikasi antar-cendekiawan yang dibentuk tokoh militer Achmad Tirtosudiro. Namun, forum itu kurang mampu menyatukan Bandung *vis-à-vis* Jakarta. Mahasin menyebut, 'Imaduddin cocok mengambil peran merangkul kubu-kubuan yang ada. Sebab, masing-masing mereka menaruh respek kepadanya. Sebutan penghormatan "Bang 'Imad" juga marak dipakai sejak era ini. Ikhtiar pun dimulainya. Pada 1989, insinyur ITB tersebut mengundang sejumlah tokoh untuk menghadiri pertemuan sederhana di Yogyakarta. Kehadiran Cak Nur membuat orang-orang yang berseberangan dengannya enggan datang. Apalagi, sejumlah aparat kepolisian kemudian datang. Mereka mengimbau agar pertemuan tadi dibubarkan. Begitulah tekanan intelejen kepada kalangan intelektual Muslim saat itu.²

² Hasanul Rizqa, *Op.Cit.*

Pada Mei 1989, Bang 'Imad menerima sejumlah tamu, para aktivis Universitas Brawijaya (Unibraw) Malang. Di antara mereka adalah Erik Salman. Kepada Erik Salman dkk., Bang 'Imad mengatakan perlunya mencetuskan sebuah wadah cendekiawan Muslim. Mereka pun setuju dan kembali ke Malang sembari mengupayakan persiapan. Sebelumnya, rektor Unibraw ZA Ahmady, yang juga mantan aktivis HMI, pernah meminta Bang 'Imad agar bersedia pindah ke fakultas teknik Unibraw, alih-alih tetap di ITB. Tujuan lainnya, sang rektor ingin Bang 'Imad membesarkan masjid setempat agar seaktif Salman ITB.

Dengan sopan, dikatakannya bahwa dirinya tak harus pindah dari ITB supaya aktivitas dakwah kian berkembang di Unibraw. Pada awal Juni, Erik Salman kembali menemui Bang 'Imad seraya membawa proposal simposium. Bang 'Imad lantas membawa dokumen ini kepada menteri agama saat itu, Alamsyah R Prawiranegara. Sang menteri menyambutnya dan menyarankannya agar Prof Bacharuddin Jusuf Habibie mengisi simposium itu. Saran tersebut diterima dengan antusias. Alamsyah lantas menelepon Habibie, yang kemudian bersedia ditemui 'Imaduddin dkk. Pada 23 Agustus 1990, Bang 'Imad yang ditemani sejumlah aktivis Unibraw serta beberapa akademisi Muslim, bertemu dengan tokoh kelahiran Parepare itu. Lokasi pertemuannya di musola kantor BPPT Jakarta. Bang 'Imad berupaya meyakinkan sang lulusan Aachen, Jerman, tersebut. Bukan hanya soal signifikansi simposium, tetapi juga ikhtiar dalam pembentukan

ICMI. BJ Habibie juga diminta kesediaannya untuk menjadi ketua umum perhimpunan tersebut--bilamana berhasil terbentuk.

Habibie lantas menyarankan Bang 'Imad dan tim agar membuat proposal yang lebih rapi. Dokumen itu dimaksudkannya untuk dibawa kepada Presiden Suharto. Syaratnya, proposal tersebut mesti ditandatangani minimal 20 orang doktor. Singkat cerita, 49 tanda tangan terkumpul. Termasuk yang membubuhkan tanda tangan di sini adalah Cak Nur. Sosok yang belakangan mendirikan Universitas Paramadina itu bersedia ikut tanda tangan setelah mengetahui adanya sosok Bang 'Imad di balik upaya pembentukan ICMI. Proposal yang dimaksud diterima BJ Habibie. Dibawanya dokumen ini kepada Presiden. Habibie sungguh terkejut. Sebab, dalam pertemuan enam jam lamanya dengan sang RI-1, Suharto tidak hanya menyetujui. Presiden justru menyarakannya agar menerima proposal ini.

Presiden Suharto merestui pembentukan ICMI. Habibie selaku ketua umum. Pada 6 Desember 1990, dengan berbusana khas santri, Presiden Suharto menabuh bedug sebagai tanda pembukaan kongres pertama ICMI. Sepanjang periode 1990-an, hubungan Orde Baru dengan umat Islam cukup mesra. Di samping ICMI, muncul kemudian bank syariah pertama *Bank Muamalat* dan pers

Islam, *Harian Republika*,³ dan nama Republika diberikan Presiden Soeharto pada masa itu. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.⁴

Kehadiran media ini bukan hanya memberi saluran bagi aspirasi umat, namun juga menumbuhkan pluralitas informasi di masyarakat. PT Abdi Bangsa Tbk sebagai penerbit Republika pun menjadi perusahaan media pertama yang menjadi perusahaan publik. Kelahiran ROL Pada 1995, Republika menyajikan layanan berita di situs web internet, dengan alamat *www.republika.co.id*. Ini adalah Koran pertama di Indonesia yang tampil di dunia internet, situs itu kemudian dinamakan Republika *Online*.

Republika *Online* yang biasa disebut ROL muncul pertama kali di internet pada awal 1995 atau sekitar dua tahun setelah surat kabar Republika terbit. Sebagai situs berita, pada saat itu, muatan ROL hanya menduplikasi materi berita-berita koran Republika secara lengkap. Tujuan utama penerbitan Republika versi internet adalah untuk melayani pembaca yang tidak terjangkau distribusi koran cetak dan untuk pembaca yang berada di luar negeri.⁵

Pada fase berikutnya ROL secara bertahap mulai berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi, khususnya teknologi informasi. Desain dan berbagai layanan web dan materi beritanya pun lebih diperkaya. Sejak pertengahan 2008 ROL mengalami perubahan besar, dari sekadar situs berita sederhana menjadi web

³ *Ibid*

⁴ www.republika.co.id, diakses pada 24 Maret 2019 pukul 9.35 WIB.

⁵ *Ibid*.

portal multimedia. Perubahan tersebut terjadi sebagai jawaban atas munculnya tantangan industri media yang mulai memasuki era konvergensi media. Dalam hal ini, Republika sebagai institusi industri media dituntut untuk memiliki dan mendistribusikan content medianya dalam format cetak, *online*, dan *mobile*. Sesuai dengan falsafah dasar Republika, muatan ROL tetap mengedepankan komunitas Muslim sebagai basis pengunjungnya.⁶

Tampilan ROL terbaru inilah yang diluncurkan kembali (*relaunching*) pada 6 Februari 2008. Tema launchingnya dinamakan *Reload*. Segala kreativitas dicurahkan untuk sedapat mungkin membuat Republika *online* selalu dekat dan meladeni keinginan publik. Untuk itulah ROL hadir sebagai '*One Stop Portal Berbasis Komunitas*'. Ada news, video, komunitas, sosial media, *Digital newspaper*, hingga *ecommerce*, yang menjadi muatan ROL.⁷

B. Visi dan Misi Republika *Online*

Setiap organisasi atau lembaga tentunya mempunyai visi dan misi masing-masing. Tujuan dari adanya visi dan misi itu sendiri sebagai motivasi agar lembaganya bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan. Begitu juga dengan Republika yang tentunya memiliki visi dan misi dalam menjalankan medianya sebagai media nasional. Adapun visi yang dimiliki oleh Republika *Online* ialah :

⁶ *Ibid.*

⁷ *Ibid.*

1. ROL hadir di masyarakat dengan visi sebagai Media *Online* yang Terintegrasi dan,
2. Sebagai Media *Online* yang Unggul.

Misi yang diarahkan oleh keberadaan ROL ialah untuk:

1. membangun umat Islam yang moderat, cerdas, dan berdaya;
2. Menyuarakan aspirasi, gagasan, dan suara masyarakat bagi terbangunnya demokrasi yang sehat dan berkesejahteraan;
3. Serta menciptakan manajemen yang sehat dan efektif.⁸

C. Struktur Redaksi Republika

Pemimpin Redaksi : Irfan Junaidi

Wakil Pemimpin Redaksi : Nur Hasan Murtiaji

Redaktur Pelaksana ROL : Elba Damhuri

Wakil Redaktur Pelaksana ROL : Joko Sadewo

Asisten Redaktur Pelaksana ROL : Didi Purwadi, Muhammad Subarkah,

Budi Rahardjo

⁸ *Ibid.*

- Tim Redaksi** : Agung Sasongko, Bayu Hermawan,
 Esthi Maharani, Indira Rezkisari, Israr
 Itah, Yudha Manggala Putra, Dwi
 Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini,
 Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah,
 Karta Raharja Ucu, Andri Saubani,
 Reiny Dwinanda, Ratna Puspita, Endro
 Yuwanto, Nashih Nasrullah, Friska
 Yolanda, Gita Amanda, Ani
 Nursalikhah, Havid Al Vizki, Wisnu Aji
 Prasetyo, Fakhtar Khairon Lubis, Fian
 Firatmaja, Surya Dinata Irawan.
- Tim Sosmed** : Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari,
 Dian Alfiah, Inarah
- Tim IT dan Desain** : Mohamad Afif, Abdul Gadir, Nandra
 Maulana, Irawan, Mardiah, Kurnia
 Fakhrini
- Kepala Support dan GA** : Slamet Riyanto
- Tim Support** : Riki Romadon, Firmansyah

Sekred : Erna Indriyanti

D. Organisasi PT. Republika Media Mandiri

Komisaris Utama : Erick Thohir
Wakil Komisaris Utama : Muhammad Lutfi
Direktur Utama : Agoosh Yoosran
Wakil Direktur Utama : Mira Rahardjo Djarot
Direktur Operasional : Arys Hilman Nugraha
Direktur Marketing : Ronggo Sadono
Manager Senior Keuangan,SDM,Umum : Ruwito Brotowidjoyo
Manager Senior Pengembangan Klien : Yulianingsih Yamin
Manager Pengembangan Daerah : Indra Wisnu Wardhana
Manager Promosi dan Event : HR Kurniawan⁹

⁹ *ibid.*

E. Logo Instagram Republika *Online*



Logo instagram Republika *Online* tidak memiliki makna apapun, hanya saja dalam pemberian nama, Republika adalah nama yang dicetuskan oleh Presiden RI pada saat itu, Soeharto.¹⁰

F. Rubrik Republika *Online*

Semakin banyaknya informasi yang didapat maka sebuah media akan semakin banyak menelurkan sebuah rubrik. Untuk mempermudah khalayak dalam mencari sebuah berita, maka dibuatlah macam-macam rubrik sesuai dengan jenisnya. Adapun, Republika membagi beberapa Rubrik sebagai berikut :

1. *News* ialah berita terhangat yang disuguhkan untuk khalayak dalam memberikan informasi seputar, Politik, Hukum, Pendidikan,

¹⁰ Maspril, Wartawan Republika dengan wawancara pada 7 Mei pukul 9.54 WIB.

Umum, Nusantara, Jabodetabek, News Analysis, Sang Pencerah, UBSI, Telko *Highlight*, Indonesia Berdaya, dan Pora.

2. Khazanah, ialah mengenai kekayaan budaya yang meliputi Indonesia, Dunia, Mozaik, Filantropi, Hikmah, Islam Digest, Mualaf, Fatwa, Rumah Zakat.
3. Internasional, ialah mencakup Timur Tengah, Palestina, Eropa, Amerika, Asia, Afrika, Jejak Waktu, dan Australia Plus
4. Ekonomi, mencakup Digital, Syariah, Bisnis, Finansial, Migas, Pertanian, Global, Energi, Desa Bangkit, Properti.
5. Republikbola mencakup, Klasemen, Bola Nasional, Liga Inggris, Liga Spanyol, Liga Italia, Liga Dunia, Internasional, Free Kick, dan Arena
6. *Leisure*, mencakup Gaya Hidup, Travelling, Kuliner, *Parenting*, *Health*, senggang, dan ototek.
7. Kolom, mencakup Resonansi, Analisis, Fokus, Selarung, dan kalam
8. Infografis, mencakup *breaking*, *sport*, dan *tips*.
9. Sastra, mencakup cerpen, syair, dan resensi- buku
10. Retizen, mencakup info warga, video warga, dan teh anget.¹¹

¹¹ *Ibid.*

G. Instagram



The screenshot shows the Instagram profile for 'Republika Online'. The profile picture is a red circle with a white 'R'. The statistics are: 7.890 Postings, 89,1RB Followers, and 70 Accounts followed. Below the statistics are buttons for 'Kirim Pesan', a verified account icon, and a dropdown menu. The bio includes the name 'Republika Online' with a verified badge, the description 'Perusahaan Media/Berita Beyond news', the text 'LIHAT TERJEMAHAN', a link to 'nasional.republika.co.id/berita/pu2iqi414/planetari...', and the address 'Warung Buncit 37, Jakarta, Indonesia 12540'.

sumber : Instagram Republika *Online*¹²

Instagram Republika *Online* sampai dengan tanggal 24 Juli 2019 memiliki *followers* sebanyak 89.100 akun, dengan mengikuti 70 akun sosmed dan jumlah postingan 7.890.

¹² Instagram Republika *Online*

Likes : **62.984**
Average reach : 81K per weeks
Impression : 831.948

Profile:

- Men : **67%**, Women **33%**
- Age range : **25-34**
- TOP 5 City : Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bekasi, Bogor

Sumber : Wartawan Republika¹³

Instagram Republika *Online* memiliki jumlah *likes* 62.984 dari sejak pertama postingan. Adapun pengunjung Instagram Republika *Online* dengan *profile*, 67% dari laki-laki, dan 33% dari perempuan, dalam jarak usia 25-34 tahun. Kota yang banyak mengunjungi Instagram Republika *Online* ialah Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Bekasi, dan Bogor.

¹³ Maspril, wartawan Republika dengan wawancara pada 23 Maret 2019 pukul 9.20 WIB.